

ABSTRAK

Home Industry Lurik Batik Iklas merupakan perusahaan bergerak di bidang industri tekstil yang menghasilkan produk kain lurik polos dan motif. *Home Industry* Lurik Batik Iklas terletak di Tegalsari 36/18 Ngawonggo, Ceper, Klaten, Jawa Tengah. Banyaknya permintaan dari pelanggan saat ini, menuntut perusahaan untuk menghasilkan produk berkualitas demi kepuasan pelanggan. Produk yang berkualitas akan didapatkan jika sistem kerja yang ada berjalan dengan baik. Pada kenyataannya pekerja mengeluhkan bahwa saat bekerja selalu merasa cepat lelah. Kelelahan tersebut menandakan bahwa sistem kerja yang ada belum optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbaikan sistem kerja pada *Home Industry* Lurik Batik Iklas dengan mengetahui pengaruh dari setiap komponen sistem kerja terhadap kelelahan kerja para pekerja. Komponen sistem kerja yang dimaksud yaitu kondisi organisasi, teknologi, *human*, dan lingkungan. Adapun *tools* yang digunakan dalam pengidentifikasian dan penilaian terhadap pengaruh sistem kerja yaitu *Macroergonomic Organizational Questionnaire Survey* (MOQS) dengan analisis jalur. Setelah dilakukan pengidentifikasian dan penilaian, maka selanjutnya diberikan usulan perbaikan untuk menurunkan kelelahan kerja.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pengaruh komponen sistem kerja terhadap kelelahan kerja di *Home Industri* Lurik Batik Iklas yaitu faktor organisasi sebesar 0,04%; faktor teknologi sebesar 64,80%; faktor *Human* sebesar 0,22%; dan lingkungan sebesar 1,25%. Maka komponen sistem kerja yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelelahan kerja adalah teknologi, yang berarti teknologi yang paling menentukan lelah atau tidaknya pekerja. Adapun perbaikan sistem kerja yang dapat diusulkan terkait dengan organisasi yaitu penambahan jam istirahat yang semula 60menit menjadi 92 menit, terkait dengan teknologi yaitu, memberikan fasilitas yang ergonomis 10cm diatas sikut pekerja, dan pada lingkungan memberikan APD berupa *ear plug*

Kata kunci: *Sistem kerja, Macroergonomic Organizational Questionnaire Survey (MOQS), Ergonomi Makro*

ABSTRACT

Home Industry Lurik Batik Iklas is a company engaged in the textile industry that produces plain striated fabric products and motifs. Home Industry Lurik Batik Iklas is located in Tegalsari 36/18 Ngawonggo, Ceper, Klaten, Central Java. The number of requests from customers today, requires companies to produce quality products for customer satisfaction. Quality products will be obtained if the existing work system runs well. But in reality workers complain that when working always feel tired quickly. The fatigue indicates that the existing work system is not optimal..

This study aims to improve the work system of the Home Industry Lurik Batik Iklas by knowing the effect of each component of the work system on work fatigue of workers. The components of the work system in question are organizational, technological, human and environmental conditions. The tools used in identifying and evaluating the effect of the work system are Macroergonomic Organizational Questionnaire Survey (MOQS) with path analysis. After identifying and evaluating, then the next proposed improvement is given to improve work comfort..

The results of research, that the effect of the work system component on work comfort at Home Industri Lurik Batik Iklas was the organizational factor of 0.04%; technology factor of 64.40%; human factor of 0.22%; and the environment of 1.25%. Then the work system component that has a significant effect on work comfort is personal, which means that the person who determines the comfort or failure of the employee is personal. The work system improvements that can be proposed are related to the organization, namely the addition of rest hours, which were initially 60 minutes to 92 minutes, related to technology, namely, providing height adjustable facilities to workers, and in the environment providing APD in the form of ear plugs

Keywords: *Work system, Macroergonomic Organizational Questionnaire Survey (MOQS), Macroergonomic*